

## RINGKASAN

**“Prosedur Persediaan Barang Masuk dan Keluar Gudang Bahan Baku Pada PT. Romi Violeta”** oleh Siti Lailatul Mukasanah, NIM D41212171, Tahun 2025, 58 halaman, Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember, Ahmad Haris Hasanuddin slamet, S.TP., M.P. (Pembimbing).

Kegiatan magang merupakan bagian dari kurikulum Politeknik Negeri Jember yang dirancang untuk memberikan pembelajaran lapang dengan tujuan memperkenalkan serta meningkatkan kemampuan mahasiswa untuk memasuki dunia kerja. Kegiatan magang juga dapat membantu mahasiswa meghadapi tantangan dunia kerja dan membangun jaringan profesional untuk masa depan. Pengalaman magang penting sebagai langkah awal untuk mempersiapkan mahasiswa dalam meghadapi tantangan industri dari berbagai sektor. Kegiatan magang ini dilaksanakan pada PT. Romi Violeta, dimulai tanggal 10 Juli 2024 hingga 10 Desember 2024.

PT. Romi Violeta merupakan perusahaan manufaktur dan exportir *furniture* yang berfokus pada produk kayu dan rotan. PT. Romi Violeta di dirikan pada tahun 1982 yang terletak di Kompleks Industrial Rungkut (SIER). Pada tahun 1989 PT. Romi Violeta pindah lokasi di Buduran Sidoarjo untuk meningkatkan fasilitas. PT. Romi Violeta telah melaksanakan ISO 9001:2000 pada tahun 2000 dan diperbarui dengan ISO 9001:2008. PT. Romi Violeta juga memiliki standar dalam pemilihan bahan baku utama yaitu SVLK (Sistem Verifikasi Legalitas Kayu).

Laporan magang ini, memuat topik mengenai prosedur persediaan barang masuk dan keluar gudang bahan baku pada PT. Romi Violeta. Pemilihan topik ini dikarenakan persediaan di gudang memiliki peran penting dalam memastikan efisiensi operasional dan pengelolaan stok secara optimal. Penerapan sistem manajemen persediaan terencana dan penggunaan metode yang tepat mempengaruhi kualitas dan efisiensi pengelolaan stok bahan baku di gudang.

Prosedur persediaan barang masuk gudang yang diterapkan PT. Romi Violeta dibedakan antara *raw material* dan *supporting material*. Alur barang (*raw*

*material*) masuk gudang membutuhkan proses administrasi dan perlakuan yang berbeda tergantung dari jenis materialnya. Alur *raw material* kayu balok dimulai dari penerimaan barang, verifikasi fako, pengecekan fisik, pengeringan *klin dry*, *issuen*, dan input PTRV. Sedangkan alur *raw material plywood*, MDF, rotan, metal, *Veneer*, dan kaca dimulai dari penerimaan barang, pengecekan fisik, klasifikasi, dan input PTRV. Alur barang (*supporting material*) masuk gudang dimulai dari penerimaan barang, verifikasi barang, pencatatan, pemeriksaan fisik, pelabelan, penyimpanan barang, dan input PTRV. Prosedur persediaan barang keluar gudang umumnya mengikuti pola yang serupa antara *raw material* dan *supporting material*. Terdapat perbedaan pada *raw material* kayu balok dimulai dari slip *issuen* dan perhitungan kubikasi, selain itu semua barang memiliki alur yang sama mulai dari Bon Pengambilan Material, persiapan barang, pengiriman barang, dan pencatatan *bincard*.

Proses pengelolaan persediaan barang masuk dan keluar gudang pada PT. Romi Violeta meghadapi beberapa kendala antara lain: perbedaan jumlah stok persediaan di gudang dan *bincard* serta sistem PTRV, kedatangan bahan baku dari *supplier* tidak sesuai pesanan, dan pengelolaan *bincard* manual. Kondisi ini dapat menghambat kelancaran proses produksi, sehingga memerlukan prosedur persediaan bahan baku di gudang yang efektif. Penulis memberikan beberapa solusi untuk mengatasi kendala yang dihadapi oleh PT. Romi Violeta. Solusi untuk kendala yang berada di gudang meliputi: implementasi sistem *barcode*, pemantauan penerapan SOP pengambilan barang di gudang, standarisasi pemilihan *supplier*, penerapan sistem kontrak dengan mitra (MoU), dan digitalisasi pencatatan ERP (*Enterprise Resource Planning*).

**(Jurusan Manajemen agribisnis, Program Studi D-IV Manajemen Agroindustri, Politeknik Negeri Jember PSDKU Kampus 4 Kabupaten Sidoarjo)**